

# **THE HISTORY OF SKIN LESIONS AS A RISK FACTOR FOR THE OCCURENCE OF LEPTOSPIROSIS IN YOGYAKARTA CITY**

**Dewi Suryandari**

**Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY, Bagian Mikrobiologi FKIK UMY**



## **ABSTRACT**

*Leptospirosis is a zoonotic disease which is caused by bacteria Leptospira and spread to human through a contact with animal's urine or with contaminated environment. Bacteria Leptospira can also enter the human body through a wounded skin/ mucous membranes. In 2011, the number of Leptospirosis case in the province of Yogyakarta was the highest in Indonesia. The purpose of this research is to know the history of skin lesions as a risk factor for the occurrence of Leptospirosis Yogyakarta City.*

*This research applies observational analysis method with case-control research design. There are 120 respondents in this research; 60 of them are the cases and the other 60 are the controls. The cases were the people who suffered Leptospirosis and reported at Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta in 2011-2013. The controls were the neighbors of those people who matched them in the criteria of age, gender, and occupation. The data were collected through a direct interview to the respondents using a questionnaire. Then, data were analyzed by SPSS 15.0 computer program with univariate and bivariate analysis applying Chi-Square method.*

*Based on bivariate analysis, the result is  $p < 0.05$ , with Odd Ratio = 4.20 and Confidence Interval 95% = 1,930 to 9,141. According to this result, a person who has history of skin lesions can suffer Leptospirosis 4.20 more times than a person who does not have history of skin lesions. Therefore, history of skin lesions can be concluded as a risk factor for the occurrence of Leptospirosis in Yogyakarta City.*

*Keywords: Fever, Leptospira, Behavior*

# RIWAYAT LUKA DI KULIT SEBAGAI FAKTOR RISIKO KEJADIAN LEPTOSPIROSIS DI KOTA YOGYAKARTA

Dewi Suryandari

Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY, Bagian Mikrobiologi FKIK UMY

---

## ABSTRAK

Leptospirosis adalah penyakit zoonosis yang disebabkan oleh bakteri *Leptospira* dan menular kepada manusia lewat kontak dengan urin hewan dan lingkungan yang terkontaminasi. Bakteri *Leptospira* juga dapat masuk ke dalam tubuh manusia melalui kulit yang terluka/membran mukosa. Pada tahun 2011, Daerah Istimewa Yogyakarta menduduki peringkat terbanyak pada kejadian Leptospirosis di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui riwayat luka di kulit sebagai faktor risiko kejadian Leptospirosis di Kota Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan desain penelitian *case control*. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 120 responden, dengan kriteria 60 responden sebagai kasus dan 60 responden sebagai kontrol. Kasus adalah penderita Leptospirosis yang dilaporkan di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta pada tahun 2011-2013, sedangkan kontrol adalah tetangga penderita yang bukan penderita Leptospirosis di Kota Yogyakarta tahun 2011-2013 namun mirip dengan kelompok kasus berdasarkan umur, jenis kelamin, dan pekerjaan. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner kepada responden penelitian. Kemudian data dianalisis dengan SPSS 15.0 secara univariat dan bivariat menggunakan *chi-square*.

Berdasarkan hasil analisis bivariat diperoleh  $p < 0,05$ ; dengan *Odd Ratio*=4,20; dan *Confidence Interval 95%*= 1,930-9,141. Hal ini menunjukkan bahwa adanya riwayat luka di kulit menyebabkan seseorang terserang Leptospirosis sebesar 4,20 kali dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki riwayat luka di kulit. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya riwayat luka di kulit sebagai faktor risiko kejadian Leptospirosis di kota Yogyakarta.

Kata kunci: Demam, *Leptospira*, Perilaku

